

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, indikator usaha hemat energi menunjukkan nilai rata-rata tertinggi, sedangkan nilai rata-rata indikator merawat tanaman dan lingkungan menunjukkan nilai terendah. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat peduli lingkungan pada masing-masing jenjang kelas. Peserta didik kelas X, XI, dan XII SMAN 48 Jakarta menunjukkan tingkat peduli lingkungan yang “baik”. Namun, berdasarkan nilai rata-rata, kelas X memiliki tingkat peduli lingkungan yang lebih tinggi (baik) dibandingkan kelas XI dan XII.

Secara keseluruhan peserta didik di SMAN 48 Jakarta memiliki tingkat peduli lingkungan yang “baik”. Namun, terdapat 5 peserta didik yang memiliki peduli lingkungan “kurang baik”. Faktor penyebab tingkat peduli lingkungan yang “baik” tersebut yaitu adanya pembiasaan penerapan karakter peduli lingkungan di sekolah yang dilakukan sekolah dan guru melalui program Adiwiyata. Sedangkan, Faktor penyebab masih adanya peserta didik yang memiliki peduli lingkungan “kurang baik” yaitu minimnya komitmen peserta didik untuk peduli lingkungan dan kurangnya kerjasama orang tua dalam menerapkan karakter peduli lingkungan di rumah, yang berdampak pada tidak terbiasa dan kurang termotivasinya peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti memberikan saran yang kiranya dapat membantu dan bermanfaat dikemudian hari. Diantaranya :

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi guru dalam meningkatkan peduli lingkungan melalui mata pelajaran maupun kegiatan peduli lingkungan kepada peserta didiknya. Terutama dalam merawat tanaman dan lingkungan. Misalnya, melibatkan peserta didik dalam kerja bakti di sekolah, pengelolaan tanaman (*gardening*), mengadakan kegiatan peduli lingkungan dengan berbagai lomba, penghargaan kepada kelas terpeduli lingkungan atau bahkan peserta didik terpeduli lingkungan.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memunculkan sikap peduli terhadap lingkungan dan terus berupaya meningkatkannya. Hampir separuh waktunya dihabiskan di sekolah. Untuk itu peran peserta didik sangat besar dalam membantu menjaga pelestarian lingkungan di sekolah salah satunya dengan mengikuti kegiatan peduli lingkungan. Minimal membuang sampah pada tempatnya, membersihkan sampah yang ada di kolong meja, dan melaksanakan piket kelas. Serta semangat dan menghayati dalam mempelajari materi pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan. Agar semakin mengenal lingkungan, semakin peduli terhadap lingkungan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi yang ingin meneliti penelitian ini lebih lanjut atau ingin meneliti tentang peduli lingkungan peserta didik diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi peduli lingkungan peserta didik. Agar penelitian selanjutnya lebih bermanfaat dan menambah pengetahuan untuk dapat meningkatkan peduli lingkungan peserta didik.